

Kunjungan Sekolah : SMP Muhammadiyah 18 Surabaya

SMP Muhammadiyah 18 Surabaya, merupakan SMP yang terletak di Jalan Perum IKIP Gunung Anyar, Gedung Graha Mawawadah, Surabaya. Sekolah ini memiliki Akreditasi B.



Sekolah ini memiliki brand berupa gambar lampu (menyatakan kreativitas) dimana di dalamnya terdapat huruf E (proses belajar dengan e-dutainment, e-ntrepreneurship, e-learning, e-xtra language) yang dipegang oleh tangan ini memiliki cukup banyak relasi untuk mengenalkan brand-nya..

Sekolah ini memiliki visi yang berbunyi “Mengembangkan calon generasi penerus bangsa yang unggul dan berjiwa Islami, kreatif, cinta lingkungan, tangguh dalam wirausaha dan berkarakter” yang pertama kali di cetuskan oleh Bapak Totok selaku mantan Kepala Sekolah pertama ketika sekolah dibangun. Harapan yang ingin dicapai melalui visi tersebut yaitu untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai jiwa unggul yang berjiwa Islami juga memiliki jiwa wirausaha yang tinggi. Visi dan misi dari sekolah sudah terbilang baik dilihat dari terlaksananya visi dan misinya, hal ini dapat dilihat dari pergantian misi di setiap tahunnya. Pergantian misi ini disesuaikan dengan tema yang ingin dicapai, misalnya untuk mencetak atlet yang berprestasi.



Sekolah yang dipimpin oleh Bapak Ari Sutikno, S.Si., dibangun pada tahun 2008 dan mulai tercatat di Diknas pada tahun 2011. Bapak Ari mulai masuk di SMP Muhammadiyah ini pada Tahun 2012. Beliau pertama kali masuk, menjabat sebagai Guru kelas, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum dan Kesiswaan. Bapak yang sekarang ini telah menjabat menjadi Kepala Sekolah selama 3 tahun ini ingin memberikan citra yang terbaik untuk sekolah ini. Upaya yang dilakukan oleh sekola yaitu denga nmenjaga komunikasi yang baik dengan wali murid

misalnya dengan bersilaturahmi. Selain itu, anak-anak yang mengalami sendiri kegiatan di sekolah dapat memceritakan pengalaman mereka selama bersekolah di sekolah ini. Dengan begitu sekolah dapat menjaga hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolah. Selain itu sekolah juga terus berinovasi dalam pembelajaran selama KBM berlangsung yaitu dengan Outdoor, Guest teacher, Fun Learning dan juga Character Camp.



Upaya penjaminan mutu yang dilakukan sekolah agar tetap baik dengan melakukan kontrol dari guru-guru dan juga rapat mingguan untuk melakukan evaluasi. Kenaikan dan penurunan mutu sekolah dapat diukur dari sorot balik wali murid terhadap sekolah. Mutu sekolah juga dapat dilihat secara kuantitatif melalui jumlah siswa yang masuk dari tahun ke tahun semakin meningkat.